

ABSTRAK

Adanya tuntutan ekonomi yang tinggi serta keinginan seseorang untuk mengambil keuntungan pribadi mengakibatkan tindakan kecurangan atau *fraud*. Lemahnya pengendalian internal membuka kesempatan bagi pelaku *fraud* untuk melakukan kecurangan yang memberikan keuntungan pribadi. Siklus penjualan merupakan salah satu siklus yang paling berpotensi terjadinya *fraud* karena menghasilkan pendapatan bagi perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Apalagi penjualan kanvas dan *spreading* yang dilakukan *salesman* dengan melakukan kunjungan *customer* bahkan ke luar kota sehingga jauh dari jangkauan kantor pusat.

Untuk mengatasi masalah *fraud* tersebut, maka diperlukan suatu audit khusus yaitu *fraud audit*. *Fraud audit* dilakukan untuk mencari kelemahan-kelemahan pada pengendalian internal badan usaha yang menjadi celah terjadinya kecurangan serta mendeteksi *fraud* yang terjadi.

Dari hasil evaluasi terhadap prosedur siklus penjualan dan kebijakan yang ada, diketahui bahwa adanya kelemahan-kelemahan yang berpeluang terjadinya *fraud*. Kelemahan-kelemahan pada badan usaha khususnya pada penjualan kanvas dan *spreading* adalah : perangkapan fungsi *salesman* sebagai fungsi penjualan dan fungsi penagihan, *salesman* melakukan penginputan pada dokumen secara manual, pengendalian yang lemah terhadap penyetoran hasil tagihan pada.

Fraud yang diindikasikan terjadi pada PT “X” adalah *salesman* kanvas membuat Nota fiktif dan memanipulasi dalam penginputan Nota. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya Nota fiktif tanpa nomor seri badan usaha. *Fraud* ini dapat mengakibatkan *salesman* melakukan penggelapan uang dalam jumlah yang material. *Fraud* dengan melakukan *mark-up* harga dilakukan oleh *salesman spreading*. Hal ini juga telah dibuktikan dengan adanya harga pada Nota yang lebih tinggi dari daftar *price list*.

Apabila *fraud* tersebut tidak dicegah maka akan menjadi ancaman bagi badan usaha. Untuk itu diberikan rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada penjualan kanvas dan *spreading* di PT “X” sehingga dapat meminimalkan terjadinya *fraud* pada masa yang akan datang.

Keywords: audit, fraud, audit fraud